



Menanamkan budaya disiplin menabung dengan memanfaatkan celengan pada siswa kelas iii b di mi ddi tani aman loa janan ilir

^{1 2}Mariana Lamuda¹, Reni Ardiana²,

Fakultas kependidikan dan ilmu pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

Article Info

Article history

Received : Nov 7 2023

Revised : Nov 12 2023

Accepted : Nov 25 2023

Abstrak

Budaya disiplin menabung adalah salah satu cara untuk membiasakan anak untuk mengelola uang, manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik untuk tidak menghaburkan uang yang semestinya diterapkan sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk menanamkan disiplin menabung dengan memanfaatkan celengan dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Evaluatif (Evaluasi sumatif). Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan keuangan ini harus diberikan sejak dini kepada anak, khususnya pada anak usia prasekolah maupun anak sekolah dasar. Tujuannya adalah dengan pengenalan sejak kecil akan membantu anak terbiasa mengelola uangnya dengan baik dan benar sejak kecil hingga dewasa nanti dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uangnya. Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa kelas III B MI DDI Tani Aman tahun ajaran 2023/2024 dengan sampel sebanyak 1 kelas dengan jumlah 28 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan celengan dalam proses pembelajaran menanamkan budaya menabung pada siswa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan celengan sangat berpengaruh secara signifikan dalam sikap siswa dalam menyisihkan uangnya untuk ditabung dan belajar hidup hemat serta menghargai uang sedari dini.

Abstract

The culture of saving discipline is one way to accustom children to managing money, the benefits of saving can be obtained when carrying out this saving activity regularly and diligently. This aims to carry out a frugal lifestyle and is also a development characteristic not to generate money which should be implemented early on. This research aims to apply the discipline of saving by utilizing piggy banks in the learning process. The type of research carried out is Evaluative (summative evaluation). The research design used is qualitative. Understanding of how to manage personal finances wisely and according to needs. This financial education must be given from an early age to children, especially preschool and elementary school children. The goal is that introduction from childhood will help children get used to managing their money properly and correctly from childhood to adulthood and be able to make the right decisions in using their money. The population in the study were all class III B MI DDI Tani Aman students in the 2023/2024 academic year with a sample of 1 class with a total of 28 students. The results of this study indicate that the use of piggy banks in the learning process of saving a culture of saving among students, it can be concluded that the use of piggy banks has a significant effect on students' attitudes in setting aside their money for savings and learning to save life and value money from an early age.

Kata Kunci:

Discipline;
Savings Culture;
Students.

Corresponding Author:

Mariana Lamuda,
Fakultas kependidikan dan ilmu pendidikan,
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda,
Jl. Wahid Hasyim 2 No.28, Sempaja Sel., Kota Samarinda, 75243, Indonesia
lamudamariana@gmail.com

, This is an open access article under the CC BY-NC license.



PENDAHULUAN

Pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan keuangan ini harus diberikan sejak dini kepada anak, khususnya pada anak usia prasekolah maupun anak sekolah dasar (Putri et al., 2021). Tujuannya adalah dengan pengenalan sejak kecil akan membantu anak terbiasa mengelola uangnya dengan baik dan benar sejak kecil hingga dewasa nanti dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uangnya (Maulidia & Hanifah, 2020). Sebuah keluarga atau seseorang akan merasa sulit dalam menggunakan uangnya atau mengalami kesulitan ekonomi karena biasanya anggota keluarga tidak memiliki pengetahuan dan tidak terampil dalam menggunakan uangnya (Ningsih, 2021).

Dalam pembelajaran di lingkungan sekolah, biasanya hanya beberapa bahkan sebagian kecil saja siswa yang memiliki tabungan atau celengan di rumah (Anggreini, 2022). Hal ini dikarenakan hanya sebagian orang tua saja yang membiasakan budaya menabung di rumah. Perlu adanya suatu bentuk pembelajaran yang dapat membentuk kebiasaan disiplin menabung pada siswa (Susilo, 2016). Salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu pemanfaatan celengan untuk membiasakan siswa belajar untuk menyisihkan sebagian uangnya (TAMAM, n.d.). Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian tentang "Menanamkan Budaya Disiplin Menabung Pada Siswa Kelas III B Di MI DDI Tani Aman Loa Janan Ilir" (WIDYASTUTI, 2023).

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut (Wigunadika, 2021). Melihat kurangnya kesadaran perilaku hemat siswa SDIT Al Muttaqin, mahasiswa dari program Kampus Mengajar memiliki keinginan untuk memberikan pengaruh betapa pentingnya menabung dan memiliki gaya hidup hemat (Hikmah, 2003). Melakukan penguatan literasi keuangan dan melakukan sosialisasi terhadap siswa SDIT Al Muttaqin, yang merupakan salah satu program Merdeka Belajar dengan melibatkan mahasiswa untuk membantu sekolah melakukan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan mengeluarkan inovasi (Nida, 2019). Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif ini dilakukan di salah satu sekolah dasar swasta di Madiun melalui observasi dan pengamatan yang mendalam, sosialisasi dan pengajaran praktek (ARIFIN, 2015).

Kegiatan edukasi ini telah meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya menabung sejak dini, sehingga para peserta minat akan menabung untuk masa depan (Marlina & Iskandar, 2019). Pelatihan pembuatan celengan dari bahan bekas dapat menambah kreativitas peserta. Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank (Angelista et al., 2023). Menanamkan minat menabung pada anak usia dini diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda. Menanamkan minat menabung sejak dini diharapkan mampu menumbuhkan kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya (Prastyadewi et al., 2022).

Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan, semakin banyak uang yang ditabung maka semakin baik (Prastyadewi et al., 2022). Menabung saat ini merupakan hal yang penting jika mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya. Kebiasaan menabung merupakan hal positif yang harus diajarkan kepada anak sedini mungkin, karena menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang (Amilia et al., 2018). Dengan ditanamkan menabung kepada anak sejak dini, diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda. Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan (Mardiana et al., 2020) (Sirojudin, 2015). Menanamkan kesadaran tentang pentingnya menabung harus dilakukan sejak dini agar dapat melatih anak-anak untuk mengelola uang saku yang diterima, sehingga dimasa depan anak-anak sudah terbiasa dalam menyisihkan uang mereka untuk ditabung serta menerapkan pola hidup hemat (Situmorang et al., 2022).

Program kerja ini dilatarbelakangi oleh permasalahan banyaknya siswa yang sulit untuk menabung padahal uang jajan yang mereka terima cukup banyak tetapi manajemen keuangan mereka masih sangat kurang baik (Prastyadewi et al., 2022). Permasalahan ini juga banyak dialami oleh siswa/siswi yang sudah duduk di bangku SMA, karena itu yang menjadi sasaran dari edukasi menabung ini adalah anak-anak

TK Kumara Jaya agar mereka mengerti pentingnya menabung sejak kecil. Kebiasaan menabung memang harus ditanamkan sejak kecil (Thahir & Masnar, 2021) (Hanafi, 2019). Hal ini bertujuan agar di masa dewasanya kelak, mereka menjadi sosok yang mandiri dan sudah bisa mengatur keuangan. Oleh karena itu, sudah saatnya untuk mengajarkan anak menabung sejak kecil. Namun, tidak semua orang tua dan para guru mengetahui betapa pentingnya untuk anak-anak terbiasa akan menabung, karena itulah mengajarkan dan memastikan anak-anak sudah mulai belajar menabung sejak kecil sangat perlu diadakan (Tumangger, 2023). Edukasi ini diadakan agar anak-anak bisa belajar menabung dan menghemat uang memahami manfaat yang akan diperoleh (Angelista et al., 2023).

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan secara evaluasi sumatif, memeriksa efek atau hasil dari beberapa objek – mereka meringkasnya dengan menggambarkan apa yang terjadi setelah pelaksanaan program (Mayasari, 2021). apakah objek dapat dikatakan telah menyebabkan hasil; menentukan dampak keseluruhan dari faktor penyebab di luar hanya hasil target langsung; dan, memperkirakan biaya relatif yang terkait dengan objek (Wijayandanu & Astuti, 2020). Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara pemanfaatan celengan yang dibagikan kepada seluruh siswa kelas III B MI DDI Tani Aman Loa Janan Ilir (Winaryati, 2018). Pelaksanaan program kerja dalam rangka melatih siswa untuk hidup disiplin, hemat, dan belajar menghargai uang dilaksanakan dengan secara fisik berupa media celengan, adapun prosedur yang dilaksanakan dalam pelaksanaan program kerja yaitu : Melakukan observasi ke MI DDI Tani Aman Loa Janan Ilir, Melakukan kegiatan koordinasi dengan Guru Kelas III B MI DDI Tani Aman Loa Janan Ilir, Pelaksanaan pembelajaran disiplin menabung dengan memanfaatkan tabungan yang diberikan kepada siswa (Ambiyar & Dewi, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan luaran yang dicapai selama kegiatan pelaksanaan program kerja dengan tema Menanamkan Budaya Disiplin Menabung Pada Siswa Kelas III B Di MI DDI Tani Aman Loa Janan Ilir. Budaya disiplin menabung pada siswa merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan pembiasaan diri, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada pembiasaan dan kedisiplinan menabung, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar menabung itu dapat tercapai. Tujuan khusus dalam menanamkan budaya menabung pada siswa ialah agar kedepannya siswa memiliki simpanan uang, menyalurkan uang, dan belajar menghargai uang.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, Rabu pada tanggal 14, 15, dan 16 Agustus 2023 di kelas III B MI DDI Tani Aman Loa Janan Ilir dengan waktu pelaksanaan pada pukul 09:00 s.d 11:30 dengan sasaran penerima manfaat adalah seluruh siswa kelas III B. Dengan diadakannya program kerja tentang Menanamkan Budaya Disiplin Menabung Pada Siswa untuk mengembangkan motivasi siswa untuk belajar menyalurkan uang untuk ditabung. Siswa sangat antusias dalam melakukan kegiatan menabung baik di sekolah maupun di rumah, siswa pun terlihat mampu mengatur uang jajannya untuk disisihkan, dan siswa bisa memikirkan untuk apa uang yang ditabungnya dan apa manfaatnya.

Adapun program kerja dengan tema Menanamkan Budaya Disiplin Menabung Pada Siswa kelas III B:





KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan Program Kerja KKN angkatan VII Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang dilakukan di kelurahan Tani Aman Kecamatan Loa Janan Ilir, yang dilakukan pada hari Senin, Selasa Rabu, tanggal 14, 15, 16 Agustus 2023 dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemanfaatan tabungan sebagai media pembelajaran ini sangat berpengaruh secara signifikan dalam sikap siswa untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk ditabung ke dalam celengan yang dibagikan.

Referensi

- Ambiyar, A., & Dewi, M. (2019). *Metodologi penelitian evaluasi program*. Alfabeta.
- Amilia, S., Bulan, T. P. L., & Rizal, M. (2018). Pengaruh melek finansial, sosialisasi orang tua, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa bidik misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 97-107.
- Angelista, F. D., Nuralifah, A., Azizah, N., Shaputra, H., Halin, H., Pebriani, R. A., & Asharie, A. (2023). Literasi Menabung pada Anak Sejak Dini di SD Negeri 5 Lembak di Desa Kemang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 6526-6530.
- Anggreini, H. (2022). Membaca puisi sebagai penguatan literasi bagi guru-guru sd swasta kartini medan. *Inovasi pembinaan bahasa dan literasi*, 101.
- ARIFIN, M. Z. (2015). *Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri Ngaliyan 03 tahun ajaran 2015/2016*. Skripsi.
- Hanafi, M. Z. (2019). *Implementasi Metode Sentra Dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini*. Deepublish.
- Hikmah, R. (2003). *Etos kerja pedagang perantau Minangkabau dalam perspektif nilai budaya Minangkabau (studi kasus tentang pedagang Minangkabau di kelurahan Kelapa Tiga kecamatan Tanjungkarang pusat kota Bandar Lampung)*.

- Mardiana, S., Supriyatna, W., Zakaria, Z., Dumilah, R., & Budhiarjo, I. S. (2020). Sosialisasi Dan Penyuluhan Tentang Pentingnya Menabung Bagi Generasi Muda Khususnya Siswa Madrasah Tsanawiyah Mts Mathlaul Anwar Pamulang. *Dedikasi Pkm*, 1(2), 79–86.
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan menabung sejak dini di rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(1), 27–32.
- Maulidia, A., & Hanifah, U. (2020). Peran edukasi orang tua terhadap PHBS AUD selama masa pandemi covid-19. *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 35–44.
- Mayasari, M. (2021). Laporan Dan Evaluasi Penelitian. *ALACRITY: Journal of Education*, 30–38.
- Nida, T. (2019). Pendidikan karakter perilaku sosial anak usia sekolah dasar dalam keluarga di kota banjarmasin. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 75–90.
- Ningsih, C. K. (2021). *Analisis faktor yang mempengaruhi minat Generasi Milenials dalam menggunakan Mobile Banking Syariah (Studi kasus Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro)*. IAIN Metro.
- Prastyadewi, M. I., Dewi, K. G. S., Wulandari, M. D., & Pramandari, P. Y. (2022). Edukasi menabung sejak dini dan pelatihan kreativitas membuat celengan di tk kumara jaya desa belumbang. *Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 1(2), 9–15.
- Putri, M. A., Weti, W., Utami, L., Rahayu, R., & Syamsiah, S. (2021). Edukasi bagi anak-anak mengenai manfaat menabung sejak dini di desa mekar mulya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 1(1), 64–68.
- Sirojudin, M. (2015). *Peran Rumah Singgah Cahaya Anak Negeri Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Jalanan*.
- Situmorang, M., Rambe, D., & Simorangkir, L. (2022). Pentingnya Pengadaan Program Kerja “Cara Memanajemen Keuangan dengan Menggunakan Metode Menabung” Bagi Siswa/I SD dalam Program Kampus Mengajar: Procurement of Work Programs Importance” How to Manage Finance Using the Saving Method” for Elementary School Students in The Teaching Campus Program. *SENTIMAS: Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 565–569.
- Susilo, F. (2016). *Sukses Menjadi Miliuner Di Usia 30 Tahun*. SAUFA.
- Tamam, d. W. (n.d.). *Konsep karakter mandiri anak usia dini dalam buku cerita aku anak cerdas dan mandiri karya*.
- Thahir, A. I. A., & Masnar, A. (2021). *Obesitas Anak dan Remaja: Faktor Risiko, Pencegahan, dan Isu Terkini*. Edugizi Pratama Indonesia.
- Tumangger, S. (2023). *Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi 2019-2020 universitas jambi*. Universitas jambi.
- Widyastuti, s. (2023). *Strategi pengasuhan ibu tunggal dalam menumbuhkan kemandirian pada anak*. Uin surakarta.
- Wigunadika, I. W. S. (2021). *Menumbuhkan Minat Generasi Muda Menjadi Wirausaha*. Nilacakra.
- Wijayandaru, K. A., & Astuti, P. (2020). *Evaluasi implementasi siskeudes (sistem keuangan desa) online di kabupaten pati pada tahun 2018-2020/60/PEM/2020*. Faculty of Social and Political Science.
- Winaryati, E. (2018). Penilaian kompetensi siswa abad 21. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 1(1).